



**MULTIPLIKASI TUNAS TANAMAN AGLAONEMA  
DENGAN PERLAKUAN HORMON  
NAA DAN BA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Fenty Fitra Dewi**

**171510501130**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2023**



**MULTIPLIKASI TUNAS TANAMAN AGLAONEMA  
DENGAN PERLAKUAN HORMON  
NAA DAN BA**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Agroteknologi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pertanian

**Oleh**

**FENTY FITRA DEWI**

**171510501130**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2023**

## PERSEMBAHAN

Segala puji syukur atas kehadirat Allah SWT, karena telah memberikan berkat dan karunia-Nya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tepat pada waktunya. Saya persembahkan karya tulis ilmiah ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Alm. Bapak Ngadi dan Ibu Kamanik serta kakak saya Lia Fitriani.
3. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Tri Handoyo, S.P., Ph.D.
4. Dosen Pengaji Utama saya Bapak Wahyu Indra Duwi Fanata, S.P., M.Sc., Ph.D.
5. Dosen Pengaji Anggota saya Ibu Tri Ratnasari S.Si., M.Si
6. Segenap guru saya dari taman kanak-kanak sampai SMA yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama ini.
7. Segenap dosen, pegawai, dan karyawan Fakultas Pertanian Universitas Jember, khususnya di Program Studi Agroteknologi yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan fasilitas selama saya menempuh pendidikan S1.
8. Almamater Fakultas Pertanian Universitas Jember.

**MOTTO**

*“Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkan untuknya jalan ke surga”*

(HR Bukhari dan Muslim)

*“Allah tidak akan merubah nasib (seseorang) suatu kaum apabila ia tidak ingin atau mau merubah nasibnya sendiri”*

(QS Ar-Radu' ayat 11)

*“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baiknya pelindung”*

(QS. Al-Imron ayat 173)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fenty Fitra Dewi

NIM : 171510501130

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul "**“Multiplikasi Tunas Tanaman Aglaonema dengan Perlakuan Hormon NAA dan BA”**" adalah benar-benar hasil karya penulisan saya sendiri, kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya tulis plagiasi. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanda adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari ini tidak benar.

Jember, 27 Januari 2023

Yang menyatakan

Fenty Fitra Dewi

NIM. 171510501130

**LEMBAR PEMBIMBING**

**“Multiplikasi Tunas Tanaman Aglaonema  
Dengan Perlakuan Hormon  
Naa Dan Ba “**

Oleh :

**Fenty Fitra Dewi**

**NIM. 171510501130**

Pembimbing:

Pembimbing Skripsi: Tri Handoyo, S.P., Ph.D

NIP. 197112021998021001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "**“Multiplikasi Tunas Tanaman Aglaonema Dengan Perlakuan Hormon NAA dan BA”**" telah diuji dan disahkan pada:

Hari : .....

Tanggal : .....

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Dosen Pembimbing Skripsi,

Tri Handoyo, S.P., Ph.D.

NIP. 197112021998021001

Dosen Penguji Utama,

Dosen Penguji Anggota,

Wahyu Indra Duwi Fanata., S.P., M.Sc., Ph.D

NIP. 198102042015041001

Tri Ratnasari, S. Si., M.Si

NIP. 198509182019032011

Mengesahkan,

Dekan

Prof. Dr. Ir. Soetriono, M.P.

NIP. 196403041989021001

## RINGKASAN

**Multiplikasi Tunas Tanaman Aglaonema Dengan Perlakuan Hormon NAA dan BA ; Fenty Fitra Dewi; 171510501130; 2023; 34 Halaman; Program Studi Agroteknologi; Fakultas Pertanian; Universitas Jember.**

Tanaman aglaonema merupakan tanaman hias dari family araceae yang mempunyai banyak manfaat. Selain digunakan sebagai tanaman hias juga dimanfaatkan sebagai tanaman obat dan tanaman untuk mengatasi masalah polusi. Produktivitas tanaman ini mengalami penurunan sehingga memerlukan adanya perbanyakannya dalam waktu yang cepat. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan teknik kultur jaringan. Teknik kultur jaringan merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh tanaman dalam jumlah banyak, waktu yang singkat, tidak membutuhkan bahan tanam yang banyak dan tanaman yang dihasilkan terbebas dari patogen. Teknik yang banyak digunakan yaitu dengan multiplikasi tunas. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui multiplikasi tunas tanaman aglaonema dengan menggunakan hormon NAA dan BA. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai penambah wawasan terkait penggunaan hormon NAA dan BA pada tanaman aglaonema. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dimana terdapat dua faktor. Faktor NAA dibagi menjadi 3 taraf konsentasi yaitu 0 mg/l; 0,50 mg/l; dan 1 mg/l sedangkan untuk faktor BA terdiri dari 2 mg/l; 4 mg/l; 6 mg/l dan diulang sebanyak 3 kali. Penelitian ini dilaksanakan UPT Laboratorium Terpadu dan Sentra Inovasi Teknologi-CDAST (*Center for Development of Advance Sciences and Technology*) Universitas Jember. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan sidik ragam ANOVA kemudian data yang berbeda nyata akan diuji lanjut dengan DMRT. Hasil penelitian ini. Perlakuan N1B1 (NAA 0 mg/l+BA 2 mg/l) memberikan hasil terbaik dapat kedua munculnya tunas sedangkan untuk tinggi tunas pemberian faktor tunggal BA dengan konsentrasi 2 mg/l memberikan hasil terbaik dengan rata-rata tinggi tanaman 11,17 mm.

**Kata Kunci** : Aglaonema, Kultur jaringan, NAA, dan BA

## SUMMARY

**Shoot Multiplication of Aglaonema Plant With NAA and BA Hormone Treatment;** Fenty Fitra Dewi; 171510501130; 2023; 34 pages; Program Studi Agroteknologi; Faculty of Agriculture; Jember University.

Aglaonema is an ornamental plant of the family araceae who many benefits. Besides being used as an ornamental also used as medicinal plants and plants to overcome the problem of pollution. This plant has experienced a fall in productivity so as to require the existence of making copies of the Indonesian unit fast. To overcome the problem of the efforts carried out to by tissue culture techniques. The technique of tissue culture is one of a technique used to obtain large numbers of plants in, a short time, do not need material cropping and plants resulting free from pathogens. A technique that is much used namely by multiplication of shoots. The purpose of study shoot of a plant that is to know multiplication aglaonema using hormones NAA and BA. The benefits of this study that is as adder insight related to the use of hormones in plants aglaonema NAA and BA. This study using the random complete ( RAL ) factorials where there are two factors. The NAA is divided into 3 standard concentration 0 mg/l; 0,50 mg/l ; and 1 mg/l for factors and the BA consist of 2 mg/l; 4 mg/l; and 6 mg/l and repeated as many 3 times. This study was conducted in UPT Laboratorium Terpadu dan Sentra Inovasi Teknologi-CDAST (*Center for Development of Advance Sciences and Tecnology*) Jember University. The data collected and analyzed using ANOVA and the data will be markedly dissimilar DMRT. The result of this research NAA N1B1 treatment (0 mg/l NAA and 2 mg/l BA) is best results early the emergence of shoots for the provision of the high concentration of 2 mg/l single BA results in the average high 11,17 mm.

**Keyword :** Aglaonema plants, Tissue culture, NAA, and BA

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**“Multiplikasi Tunas Tanaman Aglaonema Dengan Perlakuan Hormon NAA dan BA”**" dengan baik sebagai syarat menyelesaikan Pendidikan strata satu (S1) di Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Pertanian.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih atas semua dukungan dan bantuan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Yagus Wijayanto, M.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Bapak Tri Handoyo, S.P., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan tulus memberikan bimbingan, dukungan, masukan dan ilmunya selama proses penelitian hingga skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak Wahyu Indra Duwi Fanata, S.P., M.P., Ph. D., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Tri Ratnasari, S.Si., M.Si., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada orang tua saya, Ayahanda Alm. Ngadi dan Ibunda Kamanik serta Kakak saya Lia Fitriani yang selalu memberikan doa tanpa henti, memberikan semangat, kasih sayang, dan motivasi selama kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Sahabat saya Eka Putri Pratiwi yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam bentuk materi dan moral dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teman-Teman TH Team Riska, Ana, Mas Adief, Mas Tiyan, Nurul, Karlina, Uri, Destya, Indah, Noval, Mbak Risky, Mbk Ika, Mbk Kunadila

dan temen temen yang selalu membantu saya selama proses penelitian dan senantiasa mau berbagi ilmu serta mendukung dalam penyusunan Skripsi ini.

9. Teman Teman “NATARU” Mbak Khusnul, Mbak Nuril, Agnes, Reka, Imtiyaz, Natasya, Desy, Yuni yang selalu memberikan semangat dan menemani peneliti dalam mengerjakan skripsi ini
10. Kakak- kakak teknisi dan teman-teman di CDAST yang telah berbagi ilmu dan membantu dalam proses penelitian dan proses penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Agroteknologi Angkatan 2017 yang telah memberi warna selama kuliah.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang turut berperan aktif dan membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga segala informasi yang terdapat pada skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 27 Januari 2023

Penulis

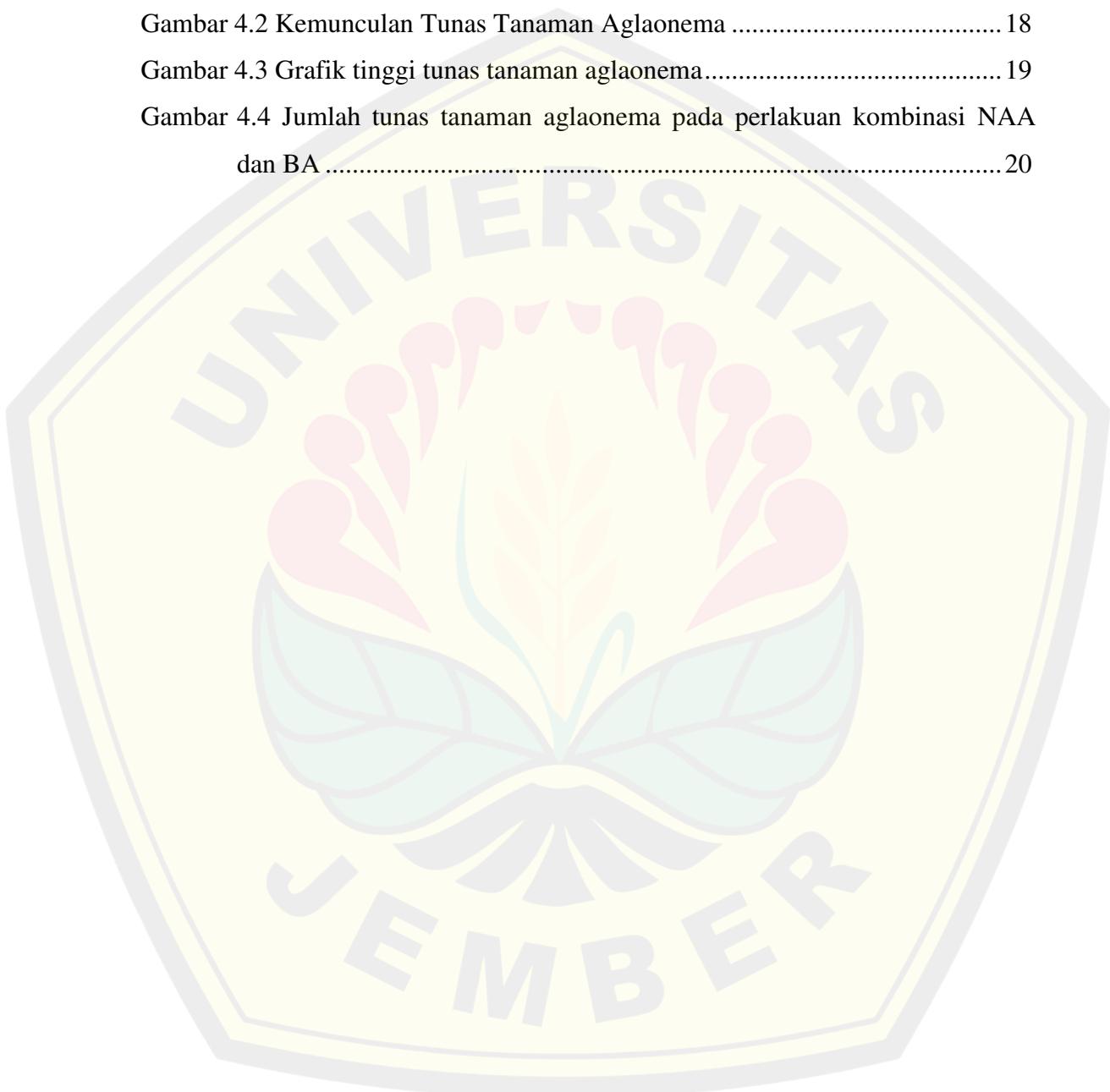
## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>2.1 Tanaman Aglaonema .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>2.2 Kultur Jaringan.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>2.3 Multiplikasi Tunas .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>2.4 Zat Pengatur Tumbuh .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>2.5 Hipotesis .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>3.2 Bahan dan Alat.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>3.2.1 Bahan .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>3.2.2 Alat.....</b>	Error! Bookmark not defined.

<b>3.3 Rancangan Percobaan .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>3.4 Pelaksanaan Percobaan .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>3.5 Variabel Pengamatan .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>3.6 Analisis Data.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>4.1 Hasil Penelitian Multiplikasi Tunas Tanaman Aglaonema dengan Perlakuan NAA dan BA .....</b>	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Kedinian Muncul Tunas Tanaman Aglaonema... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
4.1.2 Tinggi Tunas Tanaman Aglaonema..... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
4.1.3 Jumlah Tunas Tanaman Aglaonema ..... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
<b>4.2 Pembahasan.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>5.2 Saran .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>25</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>28</b>

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1 Grafik kedinian munculnya tunas tanaman aglaonema pada kombinasi NAA dan BA .....	17
Gambar 4.2 Kemunculan Tunas Tanaman Aglaonema .....	18
Gambar 4.3 Grafik tinggi tunas tanaman aglaonema.....	19
Gambar 4.4 Jumlah tunas tanaman aglaonema pada perlakuan kombinasi NAA dan BA .....	20



**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Kombinasi Perlakuan Konsentrasi Hormon pada Tanaman Aglaonema .....	10
Tabel 4.1 Nilai F-Hitung analisis ragam .....	15
Tabel 4.2 Hasil Uji DMRT Pengaruh Hormon NAA dan BA terhadap Kedinian Muncul Tunas Tanaman Aglaonema .....	16





**DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, Ali. 2021. Penggunaan dan Nilai Ekonomi dari Tanaman *Aglaonema* sp. di Kalangan Pedagang Tanaman Hias Sekitar Cengkareng dan Pulo Gadung. *Jurnal Bios Logos*, 11(2) : 122-128
- Apriansi, M., dan R. Suryani. 2019. Karakterisasi Tanaman Aglaonema Di Dataran Tinggi Rejang Lebong. *Agroqua*, 17(2): 141-151
- Arianto, Z. Basri, dan M. U. Bustamil. 2013. Induksi Kalus Dua Klon Kakao (*Theobroma cacao L.*) Unggul Sulawesi Pada Berbagai Konsentrasi 2,4 Dichlorophenoxy Acetic Acid Secara In Vitro. *Agrotekbis*, 1(3) : 211-220
- Arif, N., A. Ansi, dan T. Wijayanto. 2014. Induksi Tunas Gadung (*Diocorea Hispida Dennst*) Secara In Vitro. *Agroteknos*, 4(3) : 202-207
- Astuti, U., dan R. Indrasti. 2009. *Perbanyakan Tanaman Hias Aglaonema*. Jakarta: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta
- Astutik., A. Sumiati., dan Sutoyo. 2021. Stimulasi Pertumbuhan *Dendrobium* sp Menggunakan Hormon Auksin *Naphtalena Acetic Acid* (NAA) dan *Indole Butyric Acid* (IBA). *Jurnal Buana Sains*, 21(1) : 19-28
- Azizi, A. N. A., I. Roostika, dan D. Efendi. 2017. Multiplikasi Tunas In Vitro Berdasarkan Jenis Eksplan Pada Enam Genotipe Tebu (*Saccharum officinarum L.*). *Littri*, 23(2) : 90-97
- Azza, M., El-Sheikh, and M. M. Khalafalla. 2010. In Vitro Shoot Micropropagation And Plant Establishment Of An Ornamental Plant Dumb Cane (*Dieffenbachia compacta*). *Internasional Journal of Current Research*, 6(1) : 027-032
- Balithi. 2020. *Aglaonema*. Cianjur: Balai Penelitian Tanaman Hias
- Barakat, A. A., and M. K., Gaber. 2018. Micropropagation And *Ex Vitro* Acclimatization Of *Aglaonema* Plant. *Middle East Journal of Applied Sciences*, 8(4):1425-1436
- Bonga. J.M. 2017. Can Explant Choice Help Resolve Recalcitrance Problems In In Vitro Propagation, A Problem Still Acute Especially For Adult Conifers. Trees, (31)1 : 781-789
- BPS. 2018. *Statistik Tanaman Hias*. Badan Pusat Statistik

- BPTP. 2007. *Budidaya Tanaman Hias Daun Anthurium dan Aglaonema*. Yogyakarta:Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta
- Choiri, H., I. K. Suada, dan W. Adiartayasa.2019. Kultur Jaringan Tanaman Anthurium (*Anthurium andraeanum* var. tropical) pada Media MS dengan Penambahan Zat Pengatur Tumbuh BAP dan NAA. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 8(3): 284-293
- Dewi, I.K., D.K. Wahyuni, dan H. Purnobasuki. 2012. Perkembangan Kultur Daun *Aglaonema sp.* var Siam Pearl, *Aglaonema sp.* var. Lady Valentin dan *Aglaonema sp.* var. Lipstik Dengan Perlakuan Zat Pengatur Tumbuh IAA Dan BAP. Berk. Penel. Hayati, 7(1) : (197-203)
- Dikayani, C. Hidayat, S. Amalia, L. Chadir, dan A. Nuraini. 2019. Induksi Mata Tunas Aglaonema Varietas Siam Pearl Dengan Media Dasar Dan BAP (6-Benzyl Amino Purine) Secara In Vitro. Prosiding Seminar Nasional Agroteknologi 2019, Bandung: 2 Maret 2019. Hal. 122-131
- Durul, M.S., and S. Memis. 2022. Optimization of Conditions for In Vitro Culture of Selected *Arbutus unedo* L. Genotypes. *Agronomy*, 12(623): 1-16
- Gallon. F.I, P.R.D da Silva, D.C da Silva, F.B. de Castro, and V.M. Stefenon. 2018. Explants Sterilization Through Metal Nanoparticles For In Vitro Mass Propagation Of Eugenia involucrata. *Plant Cell Culture & Micropropagation*, (14)2 : 45-55
- Gumiwang, W.D.N., T. Rahayu, dan A. Hayati. 2021. Subsitusi Fitohormon Dengan Air Kelapa (*Cocos nucifera* L.)pada Medium Vacin and Went Terhadap Pertumbuhan Eksplan Anggrek *Dendrobium* sp Secara in Vitro. *Jurnal Ilmiah Sains Alami*, 3(2) : 1-9
- Gunawan, L. W. 1998. *Teknik Kultur Jaringan Tumbuhan*. Bogor : Pusat Antar Universitas Biotehnologi Institut Pertanian Bogor
- Gunawan, L. W., 1992. *Teknik Kultur Jaringan*. Bogor : Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman PAU Biotehnologi IPB
- Hendaryono, D. P. S., dan A. Wijayani. 1994. *Teknik Kultur Jaringan*. Yogyakarta : KANISIUS
- Karjadi, A. K., dan A. Buchory. 2007. Pengaruh NAA dan BAP terhadap Pertumbuhan Jaringan Meristem Bawang Putih pada Media B5. *J.Hort*, 17(3): 217-223
- Kaviani, B., S. Sedaghathoor, M. R. S. Motlagh, and S. Rouhi. 2019. Influence of Plant Growth Regulators (BA, TDZ, 2-iP and NAA) On

Micropropagation of *Aglaonema widuri*. *Irian Journal of Plant Physiology*, 9(2): 2703-2718

Lestari, E.G. 2011. Peranan Zat Pengatur Tumbuh dalam Perbanyakan Tanaman melalui Kultur Jaringan. *AgroBiogen*, 7(1) : 63-68

Pangestika. D , Samanhudi , dan E. Triharyanto. 2015. Kajian Pemberian Iaa Dan Paclobutrazol Terhadap Pertumbuhan Eksplan Bawang Putih. *Kewirausahaan dan Bisnis*, 17(9) : 34-47

Praseptiana, C., S. Darmanti, dan E. Prihastanti. 2017. Multiplikasi Tunas Tebu (*Saccharum officinarum* L Var. Bululawang) dengan Perlakuan Konsentrasi BAP dan Kinetin Secara *In Vitro*. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 2(2) : 153- 160

Priadi, D., dan E. Sudarmonowati. 2006. Pengaruh Komposisi Media dan Ukuran Eksplan terhadap Pembentukan Kalus Embriogenik Beberapa Genotip Lokal Ubi Kayu (*Manihot esculenta* Crantz). *Biodiversitas*, 7(3): 269-272

Rivai, R.R., dan H. Helmanto.2015. Induksi Kalus *Chrysanthemum Indicum* Untuk Meningkatkan Keragaman Genetik Dari Sel Somatik. *PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON*, 1(1): 167-170

Saetiew, K., V. Sang-in and S. Arunyanart. 2011. The effects of BA and NAA on multiplication of Butterwort (*Pinguicula gigantea*) in vitro. *Journal of Agricultural Technology*, 7(5): 1349-1354

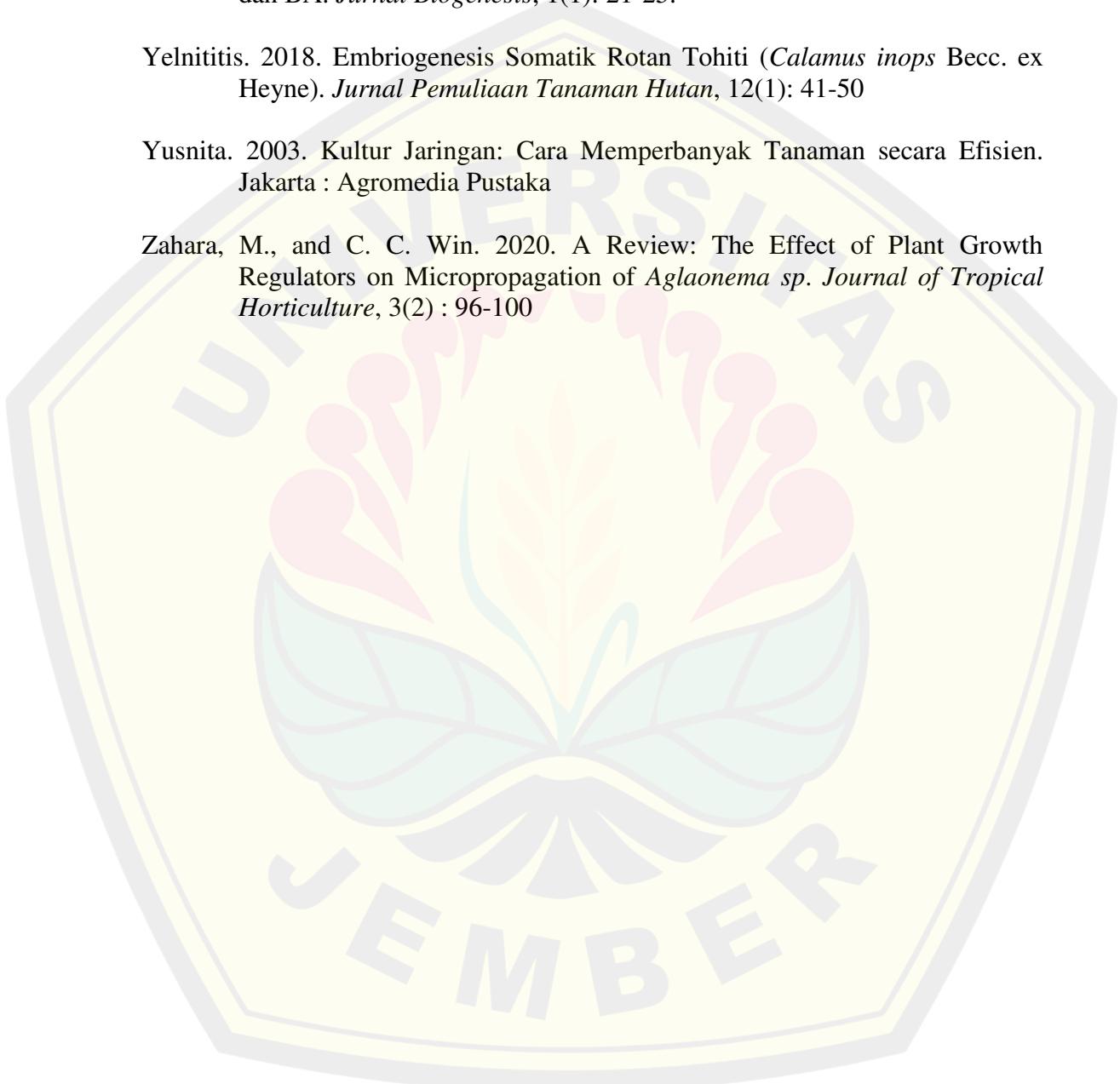
Salimah, A., Y. R., Suradinata, dan F. Fadila. 2010. Respons Pertumbuhan Dan Kualitas Tiga Kultivar Aglaonema Terhadap Kompetisi Media Tumbuh Arang Sekam, Cocopeat Dan Zeolit Serta ZPT Sitokinin. *Agrivigor*, 9(3): 330-340

Setiani, N. A., F. Nurwinda., dan D. Astriany. 2018. Pengaruh Desinfektan dan Lama Perendaman pada Sterilisasi Eksplan Daun Sukun (*Artocarpus altilis* (Parkinson ex. F.A Zorn) Fosberg). *Biotropika*, 6(3): 78-82

Setiani, N. A., F. Nurwinda., dan D. Astriany. 2018. Pengaruh Desinfektan dan Lama Perendaman pada Sterilisasi Eksplan Daun Sukun (*Artocarpus altilis* (Parkinson ex. F.A Zorn) Fosberg). *Biotropika*, 6(3): 78-82

Setiawati, T., A. Ayalla, dan A. Witri. 2019. Induksi Kalus Krisan (*Chrysanthemum morifolium* Ramat.) dengan Penambahan Berbagai Kombinasi Zat Pengatur Tumbuh (ZPT). *EduMatSains*,3(2) : 119-132

- Wijaya, H., A. Lestari., dan E. Sandra. 2022. Pengaruh Jenis Eksplan dan Komposisi Media Terhadap Pembentukan Embrio Somatik Tanaman Aglaonema Aceh (*Aglaonema rotundum*) Secara In Vitro. AGROHITA, 7(4) : 670-679
- Wulandari, S., W. Syafii, dan Yossilia. 2004. Respon Eksplan Daun Tanaman Jeruk Manis (*Citrus sinensis* L.) secara In Vitro Akibat Pemberian NAA dan BA. *Jurnal Biogenesis*, 1(1): 21-25.
- Yelnititis. 2018. Embriogenesis Somatik Rotan Tohiti (*Calamus inops* Becc. ex Heyne). *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*, 12(1): 41-50
- Yusnita. 2003. Kultur Jaringan: Cara Memperbanyak Tanaman secara Efisien. Jakarta : Agromedia Pustaka
- Zahara, M., and C. C. Win. 2020. A Review: The Effect of Plant Growth Regulators on Micropropagation of *Aglaonema* sp. *Journal of Tropical Horticulture*, 3(2) : 96-100



LAMPIRAN

**Lampiran 1. Dokumen Penelitian**

**DOKUMENTASI**



**Eksplan Tanaman Aglaonema**

**Bahan Pembuatan Media**



**Penimbangan Bahan Media**

**Penuangan Media**

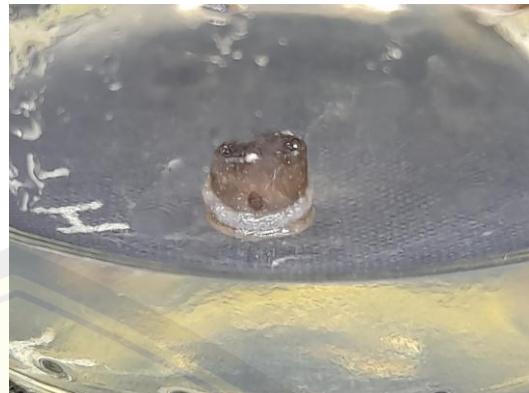


**Persiapan Eksplan**

**Penanaman/Subkultur**



Pengamatan



Browning



Kontaminasi jamur



Kontaminasi bakteri pada tanaman

